

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Permasalahan yang ditemukan menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dan kurang percaya diri ketika berbicara di depan umum, dengan hasil kuesioner awal sebesar 90,3% siswa menyatakan masih membutuhkan peningkatan kemampuan *public speaking*. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menghadirkan *booklet* sebagai media edukasi *public speaking* yang memuat materi dan latihan sederhana untuk membantu siswa memahami serta mempraktikkan kemampuan berbicara dengan lebih percaya diri. Setelah penggunaan *booklet*, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebesar 87% siswa merasa lebih percaya diri dalam memahami dan melakukan *public speaking*. Perbandingan hasil sebelum dan setelah penggunaan *booklet* menunjukkan adanya perubahan positif pada pemahaman dan kepercayaan diri siswa, sehingga *booklet* yang diproduksi dinilai telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan serta dapat membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum.

Produksi *booklet* dilatarbelakangi oleh masih adanya siswa yang merasa gugup, kurang percaya diri, takut melakukan kesalahan, serta mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat ketika berbicara di depan kelas. Selain itu, belum tersedianya media edukasi khusus mengenai *public speaking* di SMP Mataram Semarang menjadi salah satu alasan dalam pembuatan *booklet* ini.

Booklet disusun menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan disesuaikan dengan karakteristik siswa SMP. Materi yang terdapat dalam *booklet* meliputi pengertian dan manfaat *public speaking*, karakteristik pembicara yang baik, teknik vokal, penggunaan bahasa tubuh, cara mengatasi rasa gugup, persiapan sebelum berbicara, serta latihan *public speaking*. Penyajian materi juga didukung oleh penggunaan ilustrasi, warna, contoh, *tips*, dan aktivitas latihan agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah dan menarik.

Hasil produksi *booklet* diwujudkan dalam bentuk *booklet* cetak dan *e-booklet*. *Booklet* cetak dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran di lingkungan SMP Mataram Semarang, sedangkan *e-booklet* dapat diakses melalui perangkat digital sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Keberadaan *booklet* diharapkan dapat menjadi media edukasi yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran, diskusi, presentasi, serta latihan berbicara di depan umum.

Secara keseluruhan, produksi *booklet* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung pengembangan kemampuan komunikasi siswa, khususnya dalam memahami dan menerapkan dasar-dasar *public speaking*. *Booklet* tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai panduan sederhana yang dapat membantu siswa membiasakan diri untuk berbicara, menyampaikan pendapat, dan tampil dengan lebih percaya diri.

5.2 Saran

Berdasarkan proses produksi *booklet* sebagai media edukasi *public speaking* bagi siswa SMP Mataram Semarang, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung pemanfaatan dan pengembangan media pada tahap selanjutnya.

1. Bagi SMP Mataram Semarang, *booklet* diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan *booklet* sebagai bahan tambahan dalam kegiatan diskusi, presentasi, latihan berbicara, maupun kegiatan lain yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan komunikasi siswa. *Booklet* juga dapat disimpan di perpustakaan atau ruang belajar agar dapat diakses oleh siswa secara lebih luas.
2. Bagi siswa, *booklet* diharapkan tidak hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi juga sebagai panduan untuk melakukan latihan secara mandiri. Siswa dapat mencoba menerapkan teknik vokal, bahasa tubuh, cara mengatasi rasa gugup, serta berbagai latihan yang terdapat dalam *booklet*. Melalui latihan yang dilakukan secara rutin, siswa

diharapkan dapat membangun keberanian dan meningkatkan kepercayaan diri secara bertahap.

3. Bagi pengembangan karya selanjutnya, materi dalam *booklet* dapat dilengkapi dengan lebih banyak contoh situasi, aktivitas interaktif, serta latihan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Pengembangan *e-booklet* juga dapat ditambahkan melalui *Google drive* yang berisikan pembelajaran *public speaking*. Penambahan *fitur* tersebut dapat membuat media menjadi lebih variatif, interaktif, dan mudah diakses.

Selain itu, evaluasi penggunaan *booklet* dapat dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat pemahaman, ketertarikan, serta perkembangan keberanian siswa dalam melakukan kegiatan *public speaking*. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan perbaikan agar media yang dikembangkan dapat semakin sesuai dengan kebutuhan siswa dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi SMP Mataram Semarang.